



LAKIP

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PARIWISATA
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2021**



wonderful
indonesia



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-NYA, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 dapat tersusun dan diselesaikan tepat waktu, sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis pada tahun anggaran 2021. Laporan Kinerja ini merupakan tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2017-2021 dan merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Dinas Pariwisata Prov. Sumbar karena harus mencapai target indikator kinerja dalam masa pandemi covid 19.

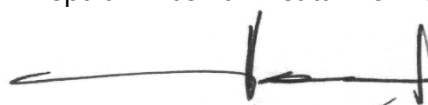
Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Gubernur nomor 71 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2017-2021.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata Prov. Sumbar.

Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2021.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat ini, diharapkan tahun-tahun selanjutnya dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pariwisata Prov. Sumbar, sehingga dapat mendukung kinerja secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Padang, Januari 2022
Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat



H. Novrial, S.E., M.A.Ak.
NIP. 19661105 199403 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
B. ISU-ISU STRATEGIS	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	11
A. PERJANJIAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. METODOLOGI PENGUKURAN	15
B. HASIL PENGUKURAN KINERJA	15
C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	19
D. REALISASI ANGGARAN	53
E. PENGHARGAAN	63
E. INOVASI YANG DILAKSANAKAN	64
BAB IV PENUTUP	66
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2021 ini merupakan pelaporan tahun terakhir atau tahun kelima atas pencapaian kinerja Rencana Strategis Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2017-2021. Untuk mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar telah merumuskan tujuan, sasaran dan indikator yang akan dicapai selama 5 tahun, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran dan Target 2017-2021

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata	Jumlah PAD sektor Pariwisata	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,20 hari	1,21 hari	1,22 hari	1,23 hari	1,24 hari
			Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2 %	2 %	2 %	2 %	2 %
				Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	2 %	2 %	2 %	10 %	10 %
			Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	7,50 %	7,50 %	7,50 %	1%	1 %
				Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	5,00 %	5,00 %	5,00 %	2.5 %	2.5 %
			Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja	B	B	BB	BB	A

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra 2017-2021, jumlah PAD sektor Pariwisata tahun 2021 adalah sebesar Rp.146.711.075.598,00, dengan kata lain terjadi penurunan sebesar 44,04% dibandingkan PAD pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. Rp.111.655.673.762,00.

Faktor utama penyebab penurunan PAD ini adalah berkurangnya transaksi di hotel dan restoran selama masa pandemic covid 19 karena kunjungan wisatawan yang jauh berkurang dan adanya pembatasan aktivitas masyarakat demi mencegah penularan COVID-19 lebih besar.

Dalam mencapai tujuan tersebut telah ditetapkan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2021 yang berisi target dari indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai Dinas Pariwisata Prov. Sumbar selama tahun 2021. Realisasi dari target PK tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	1,00 %	-100%	-10.000	Gagal
		Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	2,50 %	-47,79%	-1.912	Gagal
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,24 hari	1,45 hari	116,94	Sangat Baik
3	Meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2,00 %	4,04 %	202	Sangat Baik
		Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	10 %	68,29 %	628,9	Sangat Baik
4	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	A (81)	B (65,16)	80,44	Baik
Rata-rata capaian kinerja =				- 1.813,95 %		Gagal

Dari Tabel di atas terlihat bahwa terdapat dua indikator kinerja yang gagal memenuhi target yaitu Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus pada sasaran Meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat. Sedangkan untuk 4 (empat) indikator lainnya dapat mencapai target dengan sangat baik.

Faktor penghambat pencapaian indikator kinerja antara lain:

1. Pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif karena harus menghadapi situasi yang sangat rentan, tidak menentu dengan perubahan yang cepat dan dinamis. Situasi ini membuat Dinas Pariwisata sulit untuk menentukan target kinerja sehingga pencapaian tidak sesuai dengan target yang ditetapkan.

Dengan tetap mengikuti aturan-aturan yang berlaku pada masa pandemic covid-19 ini, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar telah melaksanakan kegiatan sebagai upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan promosi di berbagai media, dan pelaksanaan event pariwisata secara online dan offline dengan memperhatikan protokol kesehatan penanganan covid 19.
2. Mengembangkan destinasi dan daya tarik pariwisata dan membangun kembali kepercayaan publik guna meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Barat
3. Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui fasilitasi, pemberdayaan dan peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif.
4. Pengembangan Usaha dan SDM Pariwisata dengan melaksanakan pelatihan – pelatihan kepada pengelola usaha pariwisata dan SDM bidang pariwisata serta fasilitasi sertifikasi SDM pariwisata.
5. Implementasi monitoring dan Evaluasi setiap kegiatan secara berkala agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terus berkembang dan meningkat pada periode mendatang sesuai dinamika dan target yang telah ditetapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMBAR BARAT

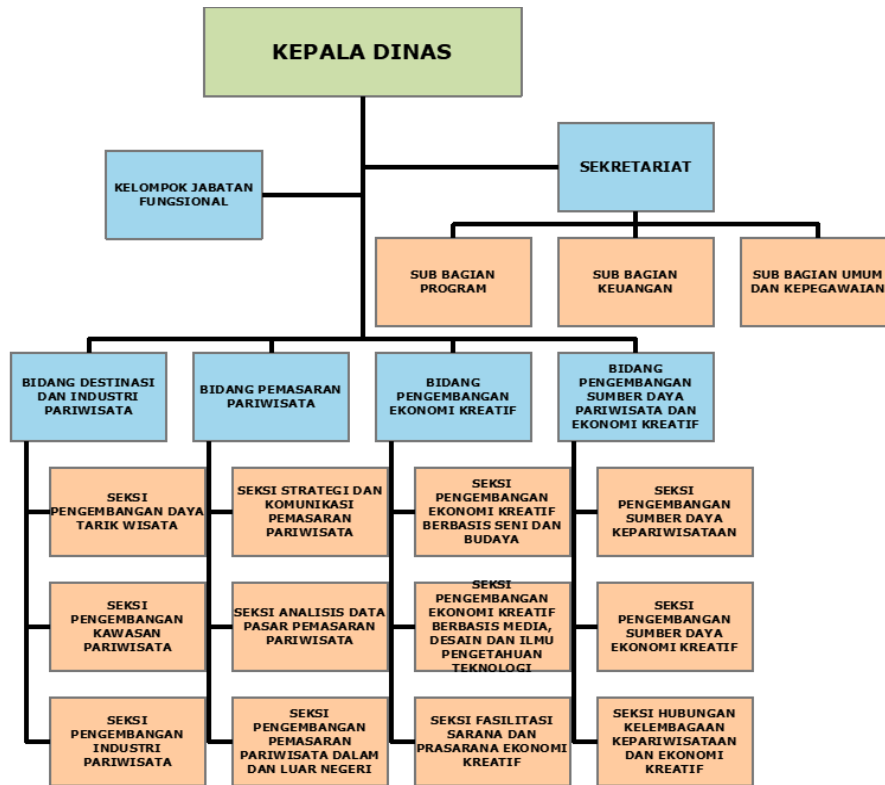
Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- c. Pembinaan dan dan fasilitasi bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
- d. Pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan Pariwisata, berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 3 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, dijabarkan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat memiliki susunan organisasi yang terdiri atas 1 (satu) orang eselon II, 5 (lima) orang eselon III, dan 15 (lima belas) orang eselon IV sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1
Struktur Organisasi
Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat



Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- b. Menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis Dinas sesuai dengan kebijakan daerah;
- c. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- d. Menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;

- e. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dinas;
- f. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis, Laporan Kinerja, Laporan Pertanggungjawaban dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dinas serta pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan;
- g. Menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis pariwisata dan sub urusan ekonomi kreatif;
- h. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Sekretariat.

Sekretariat mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, aset, kepegawaian, perlengkapan, dan protokol, organisasi, serta perencanaan program dan kegiatan penatausahaan keuangan.

Sekretariat, membawahi :

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang umum dan kepegawaian.

b. Sub Bagian Program.

Sub Bagian Program mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyusunan rencana umum jangka pendek, menengah dan jangka panjang, monitoring dan evaluasi kinerja program, serta pengembangan kegiatan Dinas Pariwisata sesuai skala prioritas.

c. Sub Bagian Keuangan.

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan dan memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

3. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan daya tarik wisata, pengembangan kawasan pariwisata, dan pengembangan industri pariwisata.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata membawahi :

a. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata.

Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan daya tarik wisata.

b. Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata.

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan kawasan pariwisata.

c. Seksi Pengembangan Industri Pariwisata.

Seksi Pengembang Industri Pariwisata mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan industri pariwisata.

4. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata, dan analisis data pasar pemasaran pariwisata.

Bidang Pemasaran pariwisata membawahi :

a. Seksi Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri.

Seksi Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma,

standar, prosedur, dan kriteria, evaluasi, serta pelaporan di bidang pengembangan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri.

b. Seksi Strategi dan Komunikasi Pemasaran Pariwisata.

Seksi Strategi dan Komunikasi Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, evaluasi, serta pelaporan di bidang strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata.

c. Seksi Analisis Data Pasar Pemasaran Pariwisata.

Seksi Analisis Data Pasar Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakn teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, serta pelaporan di bidang analisis data pasar pemasaran pariwisata.

5. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan, dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan ekonomi kreatif.

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif membawahi :

a. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya.

Seksis Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya mempunyai tugas pokok merumuskan, menetapkan, mengkoordinasikan, dan mensinkronisasi-kan kebijakan dan program pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya.

b. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek.

Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasi Media, Desain dan Iptek mempunyai tugas pokok merumuskan, menetapkan, mengkoordinasikan, dan mensinkronisasi-kan kebijakan dan program pengembangan ekonomi kreatif berbasis media, desai dan Iptek.

c. Seksi Fasilitasi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif.

Seksi Fasilitasi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok merumuskan, menetapkan, mengkoordinasikan, dan mensinkronisasikan kebijakan dan program fasilitasi sarana dan prasarana ekonomi kreatif.

6. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengedalikan dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif membawahi :

a. Seksi Pengembangan Sumber Daya Kepariwisata.

Seksi Pengembangan Sumber Daya Kepariwisata mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan sumber daya kepariwisataan.

b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Kreatif.

Seksi Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan sumber daya ekonomi kreatif.

c. Seksi Hubungan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Seksi Hubungan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang hubungan kelembagaan kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

B. SUMBER DAYA DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT

Keberadaan sumber daya aparatur Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dapat diidentifikasi secara kualitas dan kuantitas. Jumlah pegawai di Dinas Pariwisata per Januari 2021 adalah sebanyak 58 orang.

Dari 58 orang pegawai tersebut dapat diklasifikasi atas beberapa kriteria sebagai berikut :

1) Berdasarkan Jenis Kelamin :

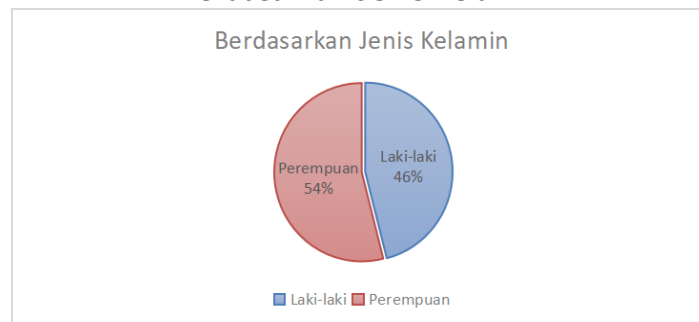
Tabel 1.1

**Jumlah ASN Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Bidang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sekretariat	8	9	17
2	Bid. Destinasi dan Industri Pariwisata	4	6	10
3	Bid. Pengembangan Ekonomi Kreatif	3	7	10
4	Bid. Pemasaran Pariwisata	6	5	11
5	Bid. Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	4	10
	Total	27	31	58

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

Diagram 1.1
Persentase Pegawai Dinas Pariwisata Sumbar
Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa komposisi jumlah pegawai berjenis laki-laki dan perempuan pada Dinas Pariwisata sudah proporsional meskipun sebagian besar berjenis kelamin perempuan (54%). Dalam hal pendistribusian pegawai ke bidang-bidang perlu ditelaah kembali kebutuhan pegawai dimasing-masing bidang berdasarkan jenis kelamin. Dimana dapat dilihat perbandingan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan di bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Wisata komposisi pegawai laki-laki dan perempuannya berbanding 1 : 3 sedangkan di bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata komposisi pegawai laki-laki dan perempuan berbanding 3 : 1.

2) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.2
Distribusi Pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

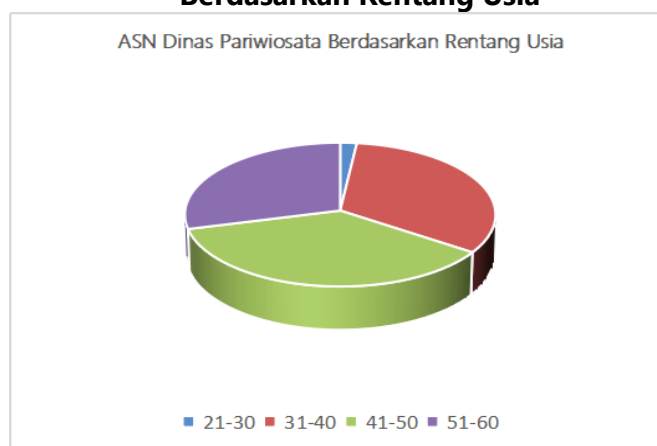
No	Bidang	Tk. Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D-III	S-1	S-2	
1	Sekretariat	0	0	4	4	5	4	17
2	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	0	0	1	0	6	3	10
3	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	0	0	2	0	6	2	10
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	0	0	3	1	3	4	11
5	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	0	0	2	0	8	0	10
	Total	0	0	12	5	29	12	58

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa komposisi tertinggi jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan pada Dinas Pariwisata adalah berpendidikan S-1 (29 orang). Jumlah pegawai yang berpendidikan SMA (12 orang). Sedangkan pegawai yang memiliki pendidikan S-2 berjumlah 12 orang .

3) Berdasarkan Rentang Usia :

Diagram 1.2
Pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
Berdasarkan Rentang Usia



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai yang akan memasuki usia 51 tahun keatas terbilang cukup banyak (35%) . Jumlah pegawai yang memasuki

masa pensiun pada tahun 2021 adalah 9 (sembilan) orang. Dengan demikian Dinas Pariwisata harus memiliki langkah antisipatif dalam menghadapi sejumlah pegawai yang akan pensiun dalam beberapa tahun ke depan.

4) Berdasarkan Golongan / Ruang :

Sebanyak 38 orang dari keseluruhan jumlah pegawai Dinas Pariwisata Sumbar memiliki golongan/ruang III/a ke atas, golongan/ruang IV berjumlah 8 orang dan golongan/ruang II berjumlah 12 orang.

Sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Sumbar yang secara langsung mendukung terselenggaranya tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Prov. Sumbar berupa bangunan, peralatan dan mesin, tanah serta aset tetap lainnya baik yang ada di dinas dan unit dinas sebagaimana terinci dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.3
Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

No. Urut	Golongan	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang		Nilai Perolehan (Rp.)
				Persil	Jumlah	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	01		GOLONGAN TANAH			6,817,970,000
		01	Tanah	6	23376	6,817,970,000
2	02		GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN			7,903,975,836
		02	Alat-alat Besar	-	20	426,400,000
		03	Alat-alat Angkutan	-	11	2,298,160,900
		06	Alat-alat Kedokteran	-	1	166,713,800
		07	Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	898	4,744,854,636
		08	Alat Studio dan Alat Komunikasi	-	20	267,846,500
3	03		GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN			7,341,710,456
		11	Bangunan Gedung	9	4507	7,341,710,456
4	05		GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA			94,350,200
		17	Buku Perpustakaan	-	5	2,401,000
		18	Barang Bercorak Kebudayaan	-	3	91,949,200
5	06		KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan			49,500,000
		00	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2	0	49,500,000
6	07		ASET LAINNYA			532,157,000
		01	Aset Tidak Berwujud	-	1	327,695,500
		03	Aset Tidak Bermanfaat	-	11	204,461,500
			JUMLAH			22,739,663,492

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

C. ISU-ISU STRATEGIS

Adapun isu-isu strategis dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Sumatera Barat sebagai berikut :

1. Pembangunan Destinasi Wisata belum berbasis keberlanjutan lingkungan dan aktivitas berbasis kearifan lokal dan budaya daerah;
2. Promosi kepariwisataan masih belum efektif dan efisien;
3. Belum tergalinya produk unggulan pariwisata dan ekonomi kreatif di masing-masing kab/kota;
4. Kerjasama antara pentahelix pariwisata serta hexahelix ekonomi kreatif belum optimal;
5. Pengembangan ekonomi kreatif belum mengacu kepada industri budaya local;
6. Pembangunan Pariwisata masih belum Terpadu dan masih bersifat sektoral;
7. Belum optimalnya pengembangan potensi dan pengelolaan pariwisata halal;
8. Belum optimalnya pengembangan daya tarik wisata tematik berbasis alam, budaya, dan buatan;
9. Belum terintegrasinya kawasan Geopark sebagai kawasan wisata tematik;
10. Belum tersedianya aturan terkait standarisasi baku pembangunan dan pengelolaan daya tarik wisata;
11. Masih rendahnya kapasitas SDM serta produk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berdaya saing.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dinas Pariwisata telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran terkait pembangunan dan pengembangan pariwisata sebagai berikut :

a. Visi dan Misi

Visi Dinas Pariwisata, menggunakan pijakan visi Gubernur Sumatera Barat periode 2016-2021 yaitu :

“TERWUJUDNYA SUMATERA BARAT YANG MADANI DAN SEJAHTERA”

Berdasarkan visi tersebut, Gubernur Sumatera Barat merumuskan beberapa misi yang merupakan upaya umum yang ditetapkan dan dilaksanakan bersama masyarakat untuk dapat mewujudkan visi pembangunan daerah. Salah satu misi yang terkait dengan pembangunan pariwisata, adalah misi butir keempat yakni:

“Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan yang tangguh, produktif, dan berdaya saing regional dan global, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pembangunan daerah”

Dalam mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah di atas, maka disusunlah tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari misi yang disusun di atas adalah **“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata”**.

Sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif Sumatera Barat tahun 2017-2021 adalah:

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat
2. Meningkatnya lama tinggal wisatawan;

3. Meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat;
4. Meningkatnya tata kelola organisasi.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat terlihat pada tabel berikut:

Tabel II.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2021

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata	Jumlah PAD sektor Pariwisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	7,50 %	7,50 %	7,50 %	1 %	1 %
				Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	5,00 %	5,00 %	5,00 %	2,5 %	2,5 %
			Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,20 hari	1,21 hari	1,22 hari	1,23 hari	1,24 hari
			Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2 %	2 %	2 %	2 %	2 %
				Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	2 %	2 %	2 %	10 %	10 %
			Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja	B	B	BB	BB	A

Seluruh Indikator kinerja sasaran tersebut diatas telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Prov. Sumbar yang selanjutnya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2017-2021.

Untuk merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pencapaian kinerja organisasi, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah menyusun cascading yang telah dievaluasi oleh Kemenpan-RB (terlampir).

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*).

Untuk mencapai target sasaran strategis Dinas Pariwisata tahun 2021, maka setelah disahkannya Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2021 disusunlah perjanjian kinerja Dinas Pariwisata tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	1 %
		Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	2,50 %
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,24 hari
3	Meningkatnya pertumbuhan industry pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2,00 %
		Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	10 %
4	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	A

Untuk mewujudkan kinerja tersebut, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar mendapat dukungan anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp.33.824.826.734,00 yang digunakan untuk melaksanakan 13 kegiatan yang terangkum dalam 5 program sebagai berikut:

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10,806,085,245
2.	Program Pemasaran Pariwisata	11,212,656,427
3.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	857,692,575
4.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	8,996,628,785
5.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1,951,763,702
	JUMLAH	33,824,826,734

Dalam mencapai target Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, intern Dinas sendiri telah menyusun Perjanjian Kinerja antara eselon III dengan eselon II dan eselon IV dengan eselon III berdasarkan kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing pejabat terkait (terlampir).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata diukur berdasarkan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Adapun metode pengukuran yang dilakukan adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja.

Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian indikator kinerja dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut :

NO	Klasifikasi	Predikat
1	85% - \geq 100 %	Sangat Baik
2	69 % - 84 %	Baik
3	53% - 68 %	Cukup
4	Kurang dari 53 %	Gagal

Capaian kinerja Dinas Pariwisata tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi kinerja pada masing masing indikator kinerja.

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pariwisata termasuk dalam predikat gagal, yaitu rata-rata capaian -1.229,96%. Rata-rata capaian yang sangat rendah ini karena capaian indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) yang sangat rendah. Dari 6 indikator kinerja yang disepakati untuk dicapai, 4 indikator telah berhasil mencapai kategori sangat baik dan 2 indikator masih belum bisa mencapai target yang ditetapkan yaitu Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus. Dari metodologi pengukuran yang digunakan hasil pengukuran kinerja tahun 2021 terlihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Capaian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	1,00 %	-100%	-10.000	Gagal
		Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	2,50 %	-47,79%	-1.912	Gagal
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,24 hari	1,45 hari	116,94	Sangat Baik
3	Meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2,00 %	4,04 %	202	Sangat Baik
		Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	10 %	68,29 %	628,9	Sangat Baik
4	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	A (81)	B (65,16)	80,44	Baik
Rata-rata capaian kinerja =					- 1.813,95 %	Gagal

Tahun 2021 merupakan pencapaian tahun terakhir atau tahun kelima Renstra Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2017-2021. Secara keseluruhan perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Perbandingan realisasi capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN					% CAPAIAN					
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat	a.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	13,34 %	-3,45 %	12,44 %	-82,21 %	-100 %	177,87	66,8	165,87	-8,221	-10.000
		b.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	6,00 %	3,72 %	1,19 %	-1,56 %	-47,79%	120	74,4	23,80	-62,4	-1.912
2.	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	c.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,36 hari	1,47 hari	1,59 hari	1,55 hari	1,45 hari	113,33	121,49	130,33	126,02	116,94
3.	Meningkatnya pertumbuhan industry	d.	Persentase pertumbuhan usaha	9,85 %	2,05 %	1,88 %	8,17%	4,04 %	492,5	102,50	94,00	408,5	202

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN					% CAPAIAN				
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	pariwisata Sumatera Barat	e. Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	5,71 %	3,14 %	49,16 %	16,42 %	68,29 %	285,5	157	2,458	164,2	628,9
4.	Meningkatnya tata kelola organisasi	f. Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B (63,20)	B (62,15)	B (64,32)	B (67,41)	B (65,16)	90,29	88,79	90,59	93,63	80,44

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat dua indikator kinerja yang gagal memenuhi target yaitu Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus pada sasaran Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat. Sedangkan untuk 4 (empat) indikator lainnya dapat mencapai target dengan sangat baik dan baik. Hal ini akan diuraikan pada pembahasan capaian kinerja organisasi.

Jika membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, maka hasil capaian kinerja Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah

NO.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN s.d 2021	TARGET AKHIR RENSTRA	% CAPAIAN
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	-159,88 %	24,5 %	-244,41
2.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	-38,44 %	20 %	46,75
3.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,45 hari	1,24 hari	128,23
4.	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	23,53%	10 %	253,3%
5.	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	74,5%	26 %	286,54
6.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B (67,41)	A (81)	83,22

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun keempat pelaksanaan Renstra 2017-2021 ini, rata-rata realisasi capaian indikator kinerja sudah mencapai target akhir Renstra 2017-2021. Sedangkan salah satu indikator yaitu persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) sangat jauh dari capaian Renstra karena sangat rendahnya angka capaian pada tahun 2020 dan 2021. Adapun penyebab tidak berhasil dan berhasilnya capaian indikator kinerja sasaran akan dijelaskan dalam pembahasan analisis capaian kinerja.

C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tujuan

Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah menetapkan tujuan dalam Renstra 2017-2021 yaitu, **Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata** dengan indikator **Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata**.

Sektor pariwisata sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD Sumatera Barat. PAD sektor pariwisata berasal dari pajak hotel, restoran, hiburan, serta retribusi masuk objek wisata. Dinas Pariwisata Prov. Sumbar menargetkan peningkatan PAD sektor pariwisata 18% setiap tahunnya seperti terlihat pada table berikut:

Tabel III.4
Perbandingan target dan realisasi PAD Sektor Pariwisata

INDIKATOR	TARGET				REALISASI			
	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata.	18 %	18 %	18%	18 %	20,92 %	16.81%	-44,04	31,40

Realisasi capaian indikator dihitung dari jumlah PAD masing-masing Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat. Rincian jumlah PAD sektor pariwisata dari masing-masing Kab/ Kota dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.5
PAD Kab/ Kota Tahun 2018-2021

NO	KOTA/KAB.	PAD (Rp.)			
		2018	2019	2020	2021
1	KOTA BUKITTINGGI	37.771.424.853	27.987.336.542	24.793.514.835	30,202,401,044
2	KOTA PAYAKUMBUH	3.772.956.618	27.475.536.042	307.362.091	1,297,036,693
3	KOTA PADANG PANJANG	452.141.000	271.771.000	2.434.221.725	777,940,030
4	KOTA SAWAHLUNTO	1.638.259.544	1.420.541.475	1.043.281.013	1,221,187,861
5	KOTA PADANG	90.132.462.479	104.989.824.498	61.451.018.911	90,215,391,106
6	KOTA SOLOK	1.680.198.007	1.994.772.555	330.705.882	555,043,044
7	KOTA PARIAMAN	1.997.572.205	2.183.118.172	1.766.652.003	2,264,610,417
8	KABUPATEN SOLOK SELATAN	1.388.299.220	1.502.502.915	1.234.942.689	141,035,000
9	KABUPATEN PASAMAN	4.550.000	20.550.000	12.975.750	176,401,500
10	KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	1.632.365.000	1.726.130.000	1.852.151.429	1,274,705,000
11	KABUPATEN TANAH DATAR	9.108.075.472	5.807.977.500	4.702.839.297	5,907,789,469
12	KABUPATEN AGAM	3.623.631.862	3.775.993.802	1.497.611.703	4,763,954,021
13	KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI	9.238.000.000	7.894.700.000	2.581.177.295	796,400,000
14	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	4.277.899.763	4.055.262.942	1.759.330.152	2,115,356,991
15	KABUPATEN DHARMASRAYA	729.270.000	383,868,200	160.138.650	221,519,718
16	KABUPATEN SIJUNJUNG	1,797,347,083	1,797,347,083	1.599.723.397	298,593,428
17	KABUPATEN SOLOK	237,900,000	253,214,000	1.340.337.104	1,493,105,236
18	KABUPATEN PESISIR SELATAN	1,326,902,000	5,918,806,704	1.884.912.594	2,837,502,740
19	KABUPATEN PASAMAN BARAT	12,000,000	76,996,799	902.777.242	151,102,300
JUMLAH		170.821.255.106	199.536.250.229	111.655.673.762	146,711,075,598

Sumber data: Dinas Pariwisata Kab./Kota

Dari tabel diatas terlihat bahwa PAD sektor Pariwisata tahun 2021 adalah sebesar Rp.146.711.075.598,00 dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 31,40% dibandingkan PAD pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.111.655.673.762,00. Peningkatan ini terjadi karena

pada tahun 2021 angka penyebaran covid di Sumatera Barat mulai menurun sehingga aktivitas masyarakat mulai kembali normal.

Jika dilihat dari table diatas PAD Pariwisata sejak pandemi covid 19 (tahun 2020) terjadi penurunan, faktor utama penyebab penurunan PAD ini adalah berkurangnya transaksi di hotel dan restoran selama masa pandemic covid 19 karena kunjungan wisatawan yang jauh berkurang dan adanya pembatasan aktivitas masyarakat demi mencegah penularan COVID-19 lebih besar.

Dari 19 Kab/ Kota di Sumatera Barat, Kota Padang memiliki PAD tertinggi di Sektor Pariwisata yaitu Rp. 90.215.391.106,00 atau 61,49 % dari PAD sektor pariwisata Sumatera Barat.

Untuk mempertahankan PAD sektor pariwisata di tengah pandemi covid 19 ini, pemerintah berusaha untuk tetap menghidupkan usaha pariwisata dengan terus mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan sebagai jaminan kepada wisatawan dan masyarakat bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi standar protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan hidup.

Sasaran

Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah menetapkan 4 Sasaran dan 6 indikator kinerja dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2021. Analisis terhadap capaian kinerja setiap sasaran Dinas Pariwisata Prov. Sumbar disajikan sebagai berikut:

SASARAN 1 MENINGKATNYA KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DAN MANCANEGARA

Indikator yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat adalah :

- 1) Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)
- 2) Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus

Capaian dari indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dihitung berdasarkan data yang dipublikasikan oleh BPS Prov. Sumbar. Sedangkan capaian dari indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus dihitung berdasarkan hasil akumulasi perhitungan kunjungan wisatawan nusantara ke kab./ kota yang ada di Sumatera Barat.

Perbandingan antara target dan realisasi tahun ini untuk indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel III.6
Capaian kinerja tahun 2021 pada sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	1%	-100%	-10.000%	Gagal
2.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	2.5%	-47,79%	-1.912%	Gagal

Sumber data: BPS Prov. Sumbar dan Data Kabupaten/Kota

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara lewat pintu imigrasi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 100% dari tahun sebelumnya dan termasuk kategori gagal dalam pencapaian target kinerja. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 10.875 orang pada tahun 2020 menjadi 0 orang pada tahun 2021.

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara juga menurun dari tahun sebelumnya, yaitu dari 8.041.868 orang pada tahun 2020 menjadi 4.198.998 orang pada tahun 2021 (menurun sebesar 47,79 %). Dengan penurunan ini berarti indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus tidak bisa mencapai target kinerja (-1.912%) dan termasuk dalam kategori gagal.

Realisasi persentase peningkatan wisatawan dihitung dengan cara metode sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Persentase peningkatan jumlah wisman} &= \frac{\text{jumlah wisman tahun } n - \text{jumlah wisman tahun } n-1}{\text{jumlah wisman tahun } n-1} \times 100 \\ &= \frac{0 - 10.875}{10.875} \times 100 \\ &= -100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Persentase peningkatan jumlah wisnus} &= \frac{\text{jumlah wisnus tahun } n - \text{jumlah wisnus tahun } n-1}{\text{jumlah wisnus tahun } n-1} \times 100\% \\ &= \frac{4.198.998 - 8.041.868}{8.041.868} \times 100\% \\ &= -47,79\% \end{aligned}$$

Persentase capaian kinerja dihitung dengan metode sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. \% capaian kinerja peningkatan kunjungan wisman} &= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100 \% \\ &= \frac{-100}{1,00} \times 100\% \\ &= -10.000 \% \end{aligned}$$

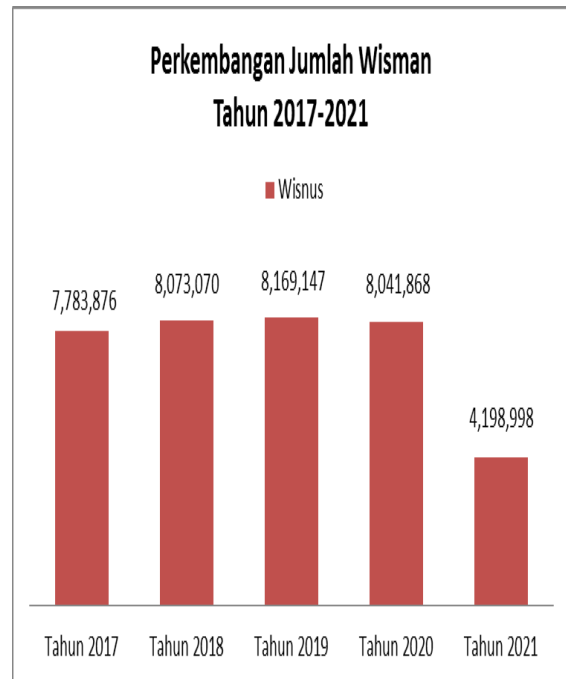
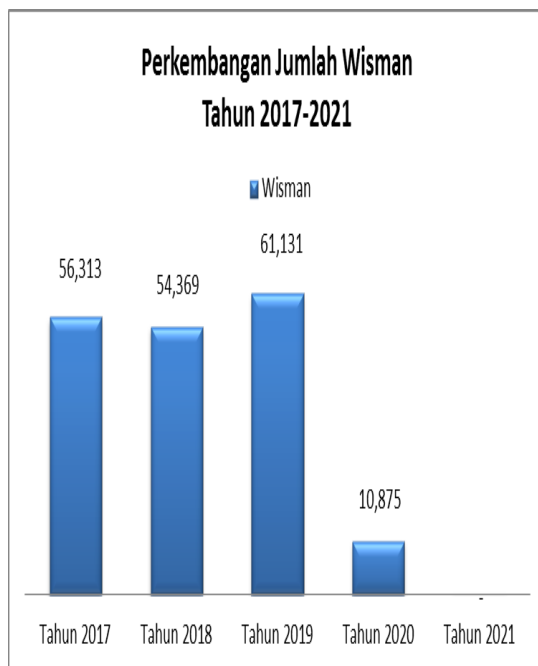
$$\begin{aligned}
 \text{b. \% capaian kinerja peningkatan jumlah kunjungan wisnus} &= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100\% \\
 &= \frac{-47,79}{2,50} \times 100\% \\
 &= -62,40 \%
 \end{aligned}$$

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel III.7
Perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					CAPAIAN KINERJA (%)				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	13,34	-3,45	12,44	-82,21	-100	177,87	-46	165,87	-8.221	-10.000
2.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	6,00	3,72	1,19	-1,56	-47,79	120	74,4	23,8	62,4	-1.912

Grafik Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatera Barat
Tahun 2017-2021



Dari grafik di atas terlihat Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara pada tahun 2021 menurun drastis dari tahun sebelumnya.

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang menurun sebesar 47,79% disebabkan karena adanya perubahan pola perhitungan kunjungan wisatawan mulai tahun 2021 oleh Dinas Pariwisata Prov. Sumbar. Data kunjungan hanya dihitung dari data kunjungan objek wisata yang memiliki pintu masuk/ memiliki tiket masuk.

Dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata tahun 2017-2021, target Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) adalah sebesar 7,5% setiap tahunnya. Sedangkan untuk Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus sebesar 5% setiap tahunnya.

Adanya pandemic covid 19 dan kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengurangi penyebaran covid-19 lebih luas, sangat berpengaruh terhadap dunia kepariwisataan yang sarat akan pergerakan dan perpindahan wisatawan. Dengan demikian diambil tindakan penyesuaian target indikator kinerja tahun 2020 dan 2021 yaitu 1% untuk Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan 2,5% untuk Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus.

Realisasi kinerja pada indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar -244,41%, dibandingkan dengan target sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar 24,5 %. Hal ini menggambarkan bahwa data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan yang sangat signifikan sangat mempengaruhi target capaian Renstra 2017-2021, mengingat pada tahun sebelumnya target indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) telah tercapai adalah sebesar 59,55%.

Sedangkan untuk indikator Persentase Peningkatan jumlah kunjungan wisnus realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar -38,44%, dibandingkan dengan target jangka menengah pada dokumen Renstra Dinas Pariwisata sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar 20 %, maka realisasi dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar -52,03%. Pencapaian ini tergambar pada tabel berikut:

Tabel III.8
Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah
pada sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d Tahun 2021	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	-159,88 %	24,5 %	-652,57
2	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	-38,44 %	20 %	-52,03

Analisis penyebab tidak tercapainya target indikator kinerja pada sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara

1. Pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif karena harus menghadapi situasi yang sangat rentan, tidak menentu dengan perubahan yang cepat dan dinamis. Situasi ini membuat Dinas Pariwisata sulit untuk menentukan target kinerja sehingga pencapaian tidak sesuai dengan target yang ditetapkan.
2. Pembatasan warga negara asing masuk ke Indonesia karena masih tingginya angka penyebaran virus corona.
3. Dibatalkannya pelaksanaan event pariwisata berskala Internasional yang sudah direncanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat yaitu Tour de Singkarak 2021.
4. Pada penghitungan jumlah kunjungan wisatawan nusantara, Dinas Pariwisata melakukan perbaikan dalam metode penghitungan data. Data wisnus yang dihitung hanya wisatawan yang masuk ke objek wisata berbayar/ memiliki pintu masuk. Hal ini dilakukan agar data lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Upaya untuk mencapai target sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara

Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat, dengan berbagai keterbatasan di tengah pandemi covid-19 yang melanda Indonesia termasuk Sumatera Barat. Upaya tersebut antara lain:

- 1.) Pemasaran dan promosi pariwisata Sumatera Barat melalui media online, media elektronik, media ruang dan media cetak. Selama Tahun 2021 Disparprov Sumbar telah mempromosikan konten-konten menarik tentang Pariwisata Sumatera Barat yang ditayangkan melalui **youtube** Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, **IG** : @dispar.sumbar, **Fp** Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dan **website** resmi Dinas Pariwisata sumbar.travel dan dispar.sumbarprov.go.id.
- 2.) Melaksanakan event pariwisata untuk mempromosikan Sumatera Barat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dengan melibatkan influencer untuk menayangkan secara langsung jalannya event pada akun sosial media mereka masing-masing.
- 3.) Memberikan sosialisasi/ promosi tentang protocol kesehatan sebagai jaminan kepada wisatawan dan masyarakat bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi standar protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan hidup.

Target nasional dari Kementerian Pariwisata untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2021 adalah sebanyak 4.000.000 orang dan sampai dengan November 2021 sudah terealisasi sebesar 1.484.884 orang. Dengan nihilnya realisasi jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Barat (lewat pintu imigrasi) pada bulan November 2021, berarti Sumatera Barat telah tidak memberikan kontribusi terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Dalam mencapai target indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp.11.212.656.427,00 pada program pemasaran pariwisata dan terealisasi sebesar Rp.9.896.850.087,00 (88,26%). Uraian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri

❖ Pelaksanaan Event Pariwisata

a. Payakumbuh Fashion and Food Festival

Festival dilaksanakan dalam bentuk pagelaran fashion show karya designer daerah potensial asal kota payakumbuh, pameran serba serbi kuliner khas kota payakumbuh dan acara lainnya yang menampilkan dan mempromosikan produk ekonomi kreatif Sumbar. Acara dilaksanakan pada tanggal 18 April 2021 di Ngalau, Kota Payakumbuh. Acara berlangsung dengan menerapkan prokes yang ketat.

b. Fashion Show Pakaian Muslim.

Acara dilaksanakan dalam rangka mendukung upaya-upaya strategis Pelaku Ekonomi Kreatif sub sektor Fashion Sumbar khususnya kota Payakumbuh untuk mempromosikan produk ekraf sebagai penunjang kepariwisataan Sumbar. Acara ini mengusung tema kreasi busana muslim "Luak 50". Kegiatan ini melibatkan orang designer asal Payakumbuh dan 1 designer ternama Sumbar "De Irma". Acara dilaksanakan tanggal 16 Mei 2021 di Gedung Serbaguna Sawah Padang Payakumbuh.

c. Festival Paralayang Pessel.

Festival dilaksanakan dalam rangka memaksimalkan potensi *sport tourism* Prov. Sumbar dan memfasilitasi komunitas olahraga paralayang. Acara dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 13 Juni 2021 di Pantai Salido Kab. Pessel. Acara diikuti oleh 20 tim atlet/ komunitas paralayang dan sebagai sarana untuk latihan atlet paralayang Sumbar sebelum berlaga di PON Papua. Konsep acara berlangsung tanpa penonton dan dapat disaksikan secara *live streaming* di IG, FB dan Youtube Dispar Sumbar.

d. Festival Pesona Adat Nagari Puncak Pato Kab. Tanah Datar.

Dalam rangka mempromosikan destinasi wisata Puncak Pato, sekaligus mengingat kembali sejarah Sumpah Sati Marapalam "Adat Basandi Syara', Syara'

Basandi Kitabullah" melalui pagelaran teatrikal sejarah lahirnya ABS SBK. Acara dilaksanakan 04 Juli 2021 di Puncak Pato Kab. Tanah Datar. Acara dilaksanakan tanpa penonton dan dapat disaksikan secara *live streaming* di IG, FB dan Youtube Dispar Sumbar.

e. Paralayang Taeh Bukik

Dilaksanakan dalam rangka mengembangkan dan mempromosikan potensi wisata Taeh Bukik dan paralayang sebagai sarana kreasi wisata di Sumbar, dilaksanakanlah event ini pada tanggal 10 s.d 11 Juli 2021 di Taeh Bukik Kab. 50 Kota. Acara diikuti oleh komunitas dan atlet paralayang Sumbar, sekaligus sebagai ajang latihan sebelum berlaga ke PON Papua. Acara ini diikuti oleh 100 orang peserta. Acara dilaksanakan tanpa penonton dan dapat disaksikan secara *live streaming* di IG, FB dan Youtube Dispar Sumbar.

f. Festival Bahari

Dilaksanakan dalam rangka mengangkat kesenian tradisional Minangkabau "Rabab Pasisie". Acara dilaksanakan pada tanggal 7 s.d 8 Agustus 2021 di Pantai Muaro Bantiang Kab. Pessel. Acara diikuti oleh seniman Rabab asal Pasisie. Acara ini terlaksana tanpa penonton dan dapat disaksikan secara *live streaming* di IG, FB dan Youtube Dispar Sumbar.

g. Festival Arung Jeram Batang Agam

Dilaksanakan dalam rangka mengembangkan wisata minat khusus dan pariwisata perairan dengan memanfaatkan arus deras, dilaksanakan acara Festival Arung Jeram Batang Agam tanggal 23 s.d 24 Oktober 2021 di Sungai Batang Agam kota Payakumbuh. Acara diikuti oleh 10 Tim atlet/ komunitas arung jeram. Dilaksanakan tanpa penonton dan ditayangkan secara *live streaming* di IG, FB dan Youtube Dispar Sumbar.

h. Festival Arung Jeram Lareh Sago Halaban

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 s.d 31 Oktober 2021 di Sago Halaban Kab. 50 Kota. Konsep acara tetap dilaksanakan tanpa penonton dan

disaksikan secara *live streaming* di IG, FB dan Youtube Dispar Sumbar. Peserta yang akan ikut terdiri dari 10 tim atlet/ komunitas arung jeram.

i. Pemilihan Uda Uni 2021

Kegiatan bertujuan untuk menggali potensi, pengembangan diri putra putri Sumatera Barat untuk mempromosikan pariwisata Sumbar. Kegiatan ini diawali dengan pemilihan uda uni duta wisata tingkat kab./kota, yang kemudian akan mewakili daerahnya di ajang tingkat provinsi. Adapun rangkaian kegiatan ini terdiri dari (1) masa karantina dan pembekalan (penjurian serta pematerei) tanggal 2 s.d 4 November 2021 di Whiz Hotel Padang (2) malam grand final tanggal 5 November 2021 di Truntum Hotel Padang.

j. Festival CHSE dan Toilet Bersih

Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan citra pariwisata Sumatera Barat melalui pemilihan dan penilaian 3 terbaik destinasi wisata, masjid, Rumah Makan/Restoran dan toilet bersih. Rangkaian kegiatan berlangsung mulai awal Oktober s.d tanggal 17 November 2021 (malam penganugrahan).

k. Minang Geopark Run

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka promosi pariwisata Sumbar sekaligus mensosialisasikan Geopark kepada masyarakat dan pasar pariwisata sebagai lokasi *geopark site*. Kegiatan ini berbentuk lomba diikuti kurang lebih 300 peserta/atlet atletik. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 s.d 20 November di Kab. 50 Kota dan kota Payakumbuh.

l. Festival Paralayang Taratak Kubang

Jadwal pelaksanaan tanggal 27 s.d 28 November 2021 di Taratak Kubang Kab. 50 Kota. Sama halnya dengan kegiatan paralayang sebelumnya, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan paralayang sebagai sarana rekreasi wisata dan diikuti oleh 100 orang peserta / atlet paralayang.

m. Tour de PDRI

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Napak Tilas Sejarah Bela Negara dan terbentuknya Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI), melalui balap

sepeda tanpa kompetisi. Kegiatan dilaksanakan selama 7 hari mulai dari tanggal 13 s.d 19 Desember 2021.

❖ **Penyediaan Bahan Promosi**

- Pengadaan Souvenir yang terdiri dari pengadaan plakat, baju kaos, goodie bag, mug, handuk kecil, thumblar dan Batik Khas Minang.
- TVC video promosi Menampilkan Paket Seni Pertunjukan Sumatera Barat (tari, musik dan nyanyian) serta destinasi wisata unggulan Sumatera Barat dalam rangka promosi kepariwisataan di Sumatera Barat.
- Pembuatan film dokumenter tentang cerita Pelaku Penggiat Pariwisata Pelaku Ekonomi Kreatif sub sektor Seni Pertunjukan.

2. Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri

a. Aktivasi Pelaku Ekonomi Kreatif

Aktivasi Pelaku Ekonomi Kreatif dilaksanakan dalam bentuk bentuk fasilitas Penampilan Tim Kesenian. Tahun 2021 dilaksanakan 6 kali penampilan, yaitu:

- Sanggar Sumbar Talenta (Konser Minang Bersuara Dua - 6 Maret 2021)
- Sanggar Syofyani (Penyambutan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, 21 April 2021)
- Sanggar Baringin Koto (Pembuatan Film Rantak Tanah Pusako, 16 Juni 2021).
- Sanggar San Alida (Pembukaan Festival Bahari, 07 Agustus 2021)
- Sanggar Tuah Sakato (Acara Pokja II TP PKK Tk. Nasional dalam Launching Gelari Pelangi, 12 November 2021)
- Sanggar Canang Badantiang (Pembukaan event SISCA 2021, 29 November 2021).

b. Kreatif Fiesta

Event ini terlaksana pada tanggal 09 s.d. 11 Desember 2021 di Kota Sawahlunto dan diikuti oleh 42 peserta dari berbagai Desa Wisata di Sumatera Barat dengan konsep Kemah Bersama.

c. Sumarak Kreatif

Event ini terlaksana pada tanggal 10 s.d. 12 Desember 2021 di Kota Payakumbuh dengan konsep pentas seni yang menampilkan Tim Kesenian (Sanggar), Musik Minang, dan Musik Gamad.

d. Familiarization Trip;

Kegiatan Familiarization Trip dilaksanakan untuk mengenalkan, mempublikasikan dan mempromosikan pariwisata Sumatera Barat pada masyarakat luas dengan cara memfasilitasi jurnalis, blogger, travel writer, netizen, fotografer, videographer serta tour operator dalam meliput dan mendokumentasikan unsur kepariwisataan Sumatera Barat, dengan harapan para peserta famtrip ini akan mempromosikan Sumatera Barat melalui media mereka masing-masing serta para tour operator akan membuka paket-paket wisata dari daerah asal mereka ke Sumatera Barat atau bekerja sama dengan tour operator yang ada di Sumatera Barat dalam menjual produk-produk paket wisata masing-masing.

Kegiatan Familiarization Trip Tahun Anggaran 2021 telah terlaksana dengan menggelar Famtrip "Lord Adi Pulang Kampuang" yang diikuti oleh 5 (lima) orang peserta yang terdiri dari 3 orang Influencers (Lord Adi, Bryan, dan Kintani) dan 2 orang Tim Multimedia (Hagi Pratama - kameraman dan Muhammad Husen - sutradara).

e. Pasar Wisata/Travel Mart di Sumatera Barat (03 s.d. 07 Desember 2021)

Pasar Wisata Sumatera Barat dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 7 Desember 2021 dengan mendatangkan 30 (tiga puluh) orang Buyers asal Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipertemukan dengan 60 (enam puluh) orang Sellers (pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif) asal Sumatera Barat. Acara ini diawali dengan rangkaian Familiarization Trip selama 2 hari untuk memperkenalkan potensi dan daya tarik kepariwisataan Sumatera Barat kepada para Buyer agar mereka lebih yakin sebelum melakukan transaksi dengan para Sellers. Diharapkan dari kegiatan ini tercipta jaringan-jaringan bisnis baru yang produktif antara Buyers

dan Sellers sehingga memberi manfaat kepada peningkatan kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat, terutama untuk memperbaiki kondisi setelah hantaman Pandemi COVID-19.

3. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri

a. Penyusunan dokumen Nesparda Sumatera Barat

Pada tahun 2021 Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat melakukan kegiatan penyediaan data dalam bentuk kajian atau alat analisis berupa table Input-Output (I-O) yang disusun menjadi Neraca Satelit Pariwisata Daerah (Nesparda) untuk pembangunan kepariwisataan yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Hasil kajian Nesparda dipublikasikan secara digital dan cetakan. Untuk memenuhi target peblikasi tersebut dilakukan pencetakan buku Nesparda sebanyak 70 buah. Buku tersebut didistribusikan kepada para pihak yang merupakan pengambil kebijakan dan perumusan program kepariwisataan seperti OPD lingkup ekonomi, pentahelik dan BPS.

b. Penyebaran informasi pariwisata melalui media sosial

Untuk pelaksanaan pengembangan pemasaran pariwisata diperlukan penyebaran informasi melalui media sosial. Dimana kegiatan ini dilaksanakan untuk pemasaran digital, konsep pemasaran digital yang dilaksanakan adalah dalam bentuk pembuatan konten yang unik pada media sosial (facebook, instagram dan youtube). Untuk facebook dan instagram diupdate setiap hari, dimana konten yang diupdate terdiri dari DTW yang ada di kabupaten/Kota yang belum terpublish secara maksimal.

c. Pelaksanaan Pameran

Dalam pelaksanaan penyebaran informasi diperlukan kegiatan promosi secara langsung ke wisatawan maupun industri pariwisata yang merupakan target pasar Sumatera Barat. Sehingga untuk pelaksanaanya diperlukan ada pameran yang dapat

memberikan informasi langsung ke wisatawan. Dinas Pariwisata pada tahun 2021 mengikuti 1 kali pameran yang tematik yaitu Asita Jogja Travel Fair pada tanggal 18 s.d 20 Juni 2021 di Yogyakarta.

Pameran ini dilaksanakan oleh ASITA Prov Yogyakarta bersama pengurus ASITA pusat, sehingga peserta pameran ini adalah perwakilan anggota ASITA se Indonesia. Pada kegiatan ini dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu B to B dan B to C, B to B dilakukan antara para pelaku usaha travel agent Sumatera Barat dengan travel agent Yogyakarta. B to B yang dilaksanakan dalam bentuk tabel top, dimana travel agent bertindak selaku seller yang akan memperkenalkan paket-paket wisata yang unik dari Sumatera Barat kepada buyer yang berasal dari Yogyakarta. Total buyer adalah sebanyak 60 perusahaan dan seller ada 30 perusahaan. Sehingga pelaksanaan tabel top terlaksana sesuai target dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat. Dan untuk kegiatan kedua adalah mengikuti B to C yang dilaksanakan dalam bentuk pameran yang dilaksanakan di Sleman City Hall. Pada saat pameran pengunjung mall dapat melihat tayangan TVC promosi yang di tampilkan di panggung utama dan booth Dinas Pariwisata Sumatera Barat. Dan di booth akan langsung ada travel agent asal Sumatera barat yang akan memberikan informasi terkait paket-paket wisata unik di Sumatera Barat.

SASARAN 2 MENINGKATNYA LAMA TINGGAL WISATAWAN

Dalam mencapai sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan digunakan indikator rata-rata lama tinggal wisatawan. Meningkatnya lama tinggal wisatawan akan berpengaruh pada perekonomian di Sumatera Barat karena semakin besar lama tinggal wisatawan akan semakin banyak juga pengeluaran dari wisatawan. Rata-rata lama tinggal wisatawan ini dihitung dari tingkat rata-rata lamanya wisatawan berada disuatu daerah untuk satu kali kunjungan.

Data rata-rata lama tinggal wisatawan dihitung berdasarkan data yang dirilis oleh BPS pada tahun 2021 setiap bulannya. Data rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2021 dan tahun sebelumnya setiap bulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.9
Rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2017 - 2021

BULAN	RATA2 LAMA TINGGAL				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	1,23	1,47	1,53	1,47	1,40
Februari	1,27	1,52	1,38	1,48	1,93
Maret	1,34	1,43	1,48	1,35	1,43
April	1,32	1,65	1,42	1,15	1,42
Mei	1,44	1,64	1,55	1,34	1,20
Juni	1,29	1,38	1,40	1,76	1,26
Juli	1,34	1,37	2,08	1,63	1,73
Agustus	1,45	1,49	1,82	1,71	1,37
September	1,41	1,43	1,54	1,76	1,35
Oktober	1,41	1,47	1,68	1,54	1,43
November	1,53	1,47	1,53	1,73	1,33
Desember	1,33	1,33	1,62	1,52	1,52
Jumlah	1,36	1,47	1,59	1,54	1,45

Sumber data: BPS Sumbar

Dari data diatas dapat dihitung persentase capaian kinerja dengan metode sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase capaian kinerja rata2 lama tinggal wisatawan} &= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100 \% \\ &= \frac{1,45}{1,24} \times 100\% = 116,94 \% \end{aligned}$$

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2021 dapai dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.10
Capaian kinerja tahun 2021 pada sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,24 hari	1,45 hari	116,94	Sangat baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi lama tinggal wisatawan pada tahun 2021 adalah selama 1,45 hari. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun ini selama 1,24 hari, maka persentase capaian kinerja adalah sebesar 116,94% dan termasuk kategori sangat baik.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, rata-rata lama tinggal wisatawan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.11
Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya
Pada sasaran 2

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Capaian					% Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,20 hari	1,21 hari	1,22 hari	1,23 hari	1,24 hari	1,36 hari	1,47 hari	1,59 hari	1,54 hari	1,45 hari	113,33	121,49	130,33	125,20	116,94

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase capaian pada tahun 2021 adalah sebesar 116,94%. Jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya, capaian rata-rata lama tinggal wisatawan selalu meningkat dan melebihi target yang ditetapkan.

Dalam Rencana Stategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021, target indikator Rata-rata lama tinggal wisatawan sampai dengan tahun 2021 adalah selama 1,24 hari, dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 1,45 hari, maka realisasi

dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 116,94%, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel III.12
Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah pada sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2021	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,45 hari	1,24 hari	116,94

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dalam menunjang keberhasilan capaian indikator kinerja rata-rata lama tinggal wisatawan adalah dengan meningkatkan kualitas destinasi pariwisata dan menciptakan daya tarik pariwisata.

Di tengah pandemi covid-19 ini Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat selalu melakukan promosi untuk membangkitkan kepercayaan calon wisatawan tentang destinasi yang dikunjungi telah memenuhi protokol CHSE (Clean, Health, Safety, Environmental sustainability, sehingga aman dan nyaman untuk dikunjungi.

Dalam mencapai target indikator rata-rata lama tinggal wisatawan Dinas Pariwisata menggunakan dana yang tersedia pada DPA APBD Dinas Pariwisata Prov. Sumbar sebesar Rp.1.951.763.702,00 melalui Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 1.909.018.390,00 atau 97,81 %. Rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyusunan dokumen strategi pariwisata berkelanjutan untuk Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto (OCMHS) guna memenuhi rekomendasi Komite Warisan Dunia seiring dengan ditetapkannya Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto (WTBOS) ke dalam daftar warisan dunia UNESCO.

Dalam penyusunan dokumen ini telah dilakukan konsultasi dan pembahasan dalam bentuk FGD, Workshop dan diakhiri dengan presentasi dengan melibatkan para pemilik asset WTBOS, PT. KAI, PT. Bukit Asam, Kementerian Kebudayaan dan Ristek RI, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Parekraf RI, Kementerian Perhubungan RI, Kantor UNESCO Jakarta, ICOMOS Indonesia, Pusat Perencanaan dan

Pengembangan Kepariwisataan ITB serta lintas Kementerian terkait. Melalui pemerintah pusat dokumen ini akan diberikan ke Komite Warisan Dunia di Paris.

2. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung proses pengusulan Geopark Ranah Minang menuju Geopark Nasional dan Unesco Global Geopark (UGG).

- Pelaksanaan FGD Geopark sebanyak 4 kali:
 1. FGD dalam rangka verifikasi data (Data Geologi, Budaya, Flora dan Fauna serta daya tarik wisata) dengan pemerintah Kab./Kota yang memiliki kawasan geopark, dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2021 di Hotel Grand Zuri.
 2. FGD pemaparan Draft Dossier Geopark Ranah Minang menuju Unesco Global Geopark dalam meminta saran/ masukan serta diskusi dengan pemerintah provinsi, kab./ kota dan pemerintah pusat tanggal 9 November 2021 di hotel Pangeran Beach Padang dengan narasumber dari Badan Geologi Bandung.
 3. FGD tingkat nasional pada tanggal 23 September di hotel Mercure Padang dengan narasumber tim ahli Geopark UNESCO dan Bappenas.
 4. FGD dengan tema "Implementasi Geopark di Ranah Minang" pada tanggal 15 desember di Hotel Grand Zuri Padang.
- Penyusunan dokumen draft dossier usulan Geopark Ranah Minang menuju UGGp

3. Penetapan Destinasi Pariwisata Provinsi

a. Ditetapkannya 3 (tiga) Daya Tarik Wisata (DTW) Halal Provinsi

NO	NAMA DAYA TARIK WISATA HALAL	KABUPATEN / KOTA
1	Kawasan Istana Basa Pagaruyung DTWU Prov.Sumbar Untuk Kawasan Geopark Singkarak –Istano Basa Pagaruyung	Kab. Tanah Datar
2	Islamic Centre DTWU Prov.Sumbar Untuk Kawasan PDIKM	Kota Padang Panjang
3	Kawasan Danau Kembar DTWU Prov.Sumbar untuk Kawasan Geopark Singkarak- Danau Kembar	Kab. Solok

b. Ditetapkannya 3 (tiga) Daya Tarik Wisata (DTW) Unggulan Provinsi

NO	NAMA DAYA TARIK WISATA HALAL	KABUPATEN / KOTA
1	Kawasan Geopark Singkarak – Danau Kembar	Kab. Solok
2	Kawasan Wisata Terpadu Gunung Padang	Kota Solok
3	Kawasan Geopark Singkarak – Istano Basa Pagaruyung	Kab. Tanah Datar

4. Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi**c.** Pelaksanaan apresiasi terhadap pokdarwis di Sumatera Barat

Penyerahan award “Apresiasi Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021 ” di Hotel Grand Zurri Padang pada Tanggal 27 September 2021.

Setelah dilakukan verifikasi dan visitasi oleh tim penilai ditetapkan 5 pemenang, yaitu:

- Juara I : Pokdarwis Sarugo dari Kab.Lima Puluh Kota
- Juara II : Pokdarwis Kubu Gadang dari Kota Padang Panjang
- Juara III : Pokdarwis Sumpu dari Kab.Tanah Datar
- Juara Harapan I : Pokdarwis Laskar Pemuda Peduli dari Kab.Pessel
- Juara Harapan II : Pokdarwis Apar dari Kota Pariaman

d. Pelaksanaan sosialisasi desa wisata**e.** Penyusunan Pergub tentang Peraturan Pelaksanaan Perda No. 1 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal

SASARAN 3 MENINGKATNYA PERTUMBUHAN INDUSTRI PARIWISATA SUMATERA BARAT

Dalam mencapai sasaran meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat. Dinas Pariwisata telah menetapkan dua indikator kinerja yaitu :

1. Persentase pertumbuhan usaha pariwisata
2. Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif

Analisis capaian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA PARIWISATA

Usaha pariwisata yang dihitung pada indikator persentase pertumbuhan usaha pariwisata terdiri dari usaha akomodasi (hotel/ homestay), rumah makan dan biro perjalanan/ travel. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Prov. Sumbar, jumlah usaha pariwisata mengalami pertumbuhan sebesar 4,04%, dari 2.574 usaha pada tahun 2020 menjadi 2.678 usaha pada tahun 2021.

Realisasi pertumbuhan usaha pariwisata dihitung dengan cara metode sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{jumlah usaha pariwisata tahun } n - \text{jumlah usaha pariwisata tahun } n-1}{\text{jumlah usaha pariwisata tahun } n-1} \times 100 \% \\ &= \frac{2.678 - 2.574}{2.574} \times 100\% \\ &= 4,04 \% \end{aligned}$$

Sedangkan untuk persentase capaian kinerja dihitung dengan metode sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kinerja} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100 \% \\ &= \frac{4,04}{2,00} \times 100\% \\ &= 202 \% \end{aligned}$$

Perbandingan realisasi dan target kinerja untuk tahun ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel III.13
Capaian kinerja tahun 2021 pada tahun sasaran 3 indikator 1

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2,00 %	4,04 %	202 %	Sangat baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi capaian target indikator Persentase pertumbuhan usaha pariwisata adalah sebesar 202 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, persentase pertumbuhan usaha pariwisata dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.14
Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya pada sasaran 3 indikator 1

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian					%Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	9,85 %	2,05 %	1,88 %	5,71 %	4,04 %	492,5	102,50	94,00	285,5	202

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase pertumbuhan usaha pariwisata dari tahun 2017 sampai dengan 2021 terus mengalami peningkatan. Meskipun di tengah pandemic covid 19 usaha pariwisata di Sumatera Barat masih tetap bertahan dengan penerapan standar protokol kesehatan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) berbasis CHSE (Clean, Health, Safety & Environment) upaya untuk mendorong pelaku industri pariwisata termasuk hotel dan restoran serta masyarakat yang sehari-harinya berusaha di destinasi wisata agar menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Data jumlah usaha pariwisata dari tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.15
Jumlah usaha pariwisata di Sumatera Barat tahun 2017-2021

No.	Jenis Usaha Pariwisata	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Akomodasi (Hotel bintang, hotel non bintang dan homestay)	669	683	693	954	765
2.	Rumah makan	1.292	1.318	1.345	1.379	1.559
3.	Biro Perjalanan Wisata	381	389	397	241	354
	Total	2.342	2.390	2.435	2.574	2.678

Jika dilihat dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021, target indikator Persentase pertumbuhan usaha pariwisata sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 10 %, dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar 23,53 %, maka realisasi dari capaian kinerja sudah melebihi target akhir Renstra 2017-2021 seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel III.16
Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah pada sasaran 3 indikator 1

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2021	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	23,53%	10 %	253,3%

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase pertumbuhan usaha pariwisata didukung oleh Upaya Dinas pariwisata Provinsi untuk mengembangkan usaha pariwisata Sumatera Barat, yaitu dengan :

1. Peningkatkan advokasi terhadap pelaku usaha pariwisata menuju standarisasi usaha dan sertifikasi halal.
2. Meningkatkan fasilitasi uji kompetensi melalui sertifikasi profesi bidang pariwisata bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).
3. Mendorong pelaku usaha pariwisata menuju sertifikasi profesi.

Upaya tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pada APBD Dinas Pariwisata Tahun 2021 yaitu Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan pada program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan total anggaran sebesar Rp.7.657.134.685,00 dan terealisasi sebesar Rp.7.091.145.225,00 (92,61%) dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan, dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang terdiri dari:

- a. Pelatihan Pengelola Usaha Homestay / Pondok Wisata, bertempat di Hotel Ibis Padang pada tanggal 30 Juni s.d 02 Juli 2021 dengan jumlah peserta 40 orang.
- b. Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (Cagar Budaya : museum, keratin, candi), bertempat di Parside Nuansa Maninjau pada 29 s.d 31 Juli 2021 dengan jumlah peserta 40 orang.
- c. Pelatihan Pengelola Kuliner, bertempat di Amaris Hotel Padang pada tanggal 29 september s.d 01 Oktober 2021 dengan jumlah peserta 40 orang.
- d. Pelatihan Digitalisasi, bertempat di Imelda Hotel Padang pada tanggal 25 s.d 27 Oktober 2021 dengan jumlah peserta 40 orang.
- e. Pelatihan Geo Wisata, bertempat di Truntum Hotel Padang pada 03 s.d 05 November 2021 dengan jumlah peserta 40 orang.
- f. Pelatihan Pemandu Goa, bertempat di Kawana Hotel Padang pada tanggal 22 s.d 24 November 2021 dengan jumlah peserta 40 orang.
- g. Pelatihan Pengelola Desa Wisata, bertempat di Hotel Padang pada tanggal 13 s.d 15 Desember 2021 dengan jumlah peserta 40 orang.

2. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Bimbingan teknis kepada kelompok sadar wisata. Selama tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak 32 kali dengan total peserta sebanyak 3.564 orang terdiri dari kelompok sadar wisata, pelaku usaha pariwisata dan tokoh masyarakat di sekitar destinasi wisata dari berbagai kab/kota : Kota Padang, Kota Pariaman. Kab. Padang Pariaman, Kab. Agam, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota

Payakumbuh, Kab. 50 Kota, Kab. Tanah Datar, Kota Sawahlunto, Kab. Sijunjung, Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Dharmasraya, Kab. Sijunjung.

b. Pendampingan desa wisata

Desa wisata yang menjadi lokus pendampingan adalah 5 (lima) desa wisata yang menjadi juara pada GIPI Award yang dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu:

- Desa wisata Kubu Gadang Padang Panjang
- Desa wisata Maligi Kab. Pasaman Barat
- Desa wisata Simarasok Kab. Agam
- Desa wisata Pagaruyung Kab. Tanah Datar
- Desa wisata Tungkal Selatan Kota Pariaman

c. Penguatan Pokdarwis Kawasan Mandeh (Program Hibah Jalan Daerah, PHJD)

Merupakan pelaksanaan program tahun ke2 dari 3 tahun pelaksanaan PHJD Kemen PUPR. Pokdarwis yang menjadi locus kegiatan masih sama dengan tahun pertama yaitu:

1. Pokdarwis Kampung Bunguih Kota Padang
2. Pokdarwis Pesona Sungai Pisang Kota Padang
3. Pokdarwis Puti Bungsu Kota Padang
4. Pokdarwis Pesona Sungai Nyalo Kabupaten Pesisir Selatan
5. Pokdarwis Kawasan Mandeh Bahari Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan

Pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) angkatan yaitu :

- a. Angkatan I, Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay sekaligus Penguatan Perhimpunan Homestay Sumatera Barat (PHSB) di Kabupaten Agam dilaksanakan pada tanggal 02 s.d 04 Agustus 2021 di Hotel Nuansa Maninjau Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Kegiatan diikuti oleh 50 orang peserta yang berasal dari pengurus dan pengelola homestay Sumatera Barat.

- b. Angkatan II dilaksanakan pada tanggal 07 s.d 08 September 2021 di Hotel Inna Ombilin Kota Sawahlunto. Kegiatan diikuti oleh 30 orang peserta yang berasal dari pengelola homestay Kota Sawahlunto, Solok, Kabupaten Solok, Sijunjung, Dharmasraya, dan Solok Selatan.
- c. Angkatan III, dilaksanakan pada tanggal 07 s.d 08 Desember 2021 di Aula Dangau Pitossa Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota pukul 14.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 30 orang peserta yang berasal dari pengelola homestay Kota Padang, Padang Panjang, Payakumbuh, Pariaman Kabupaten Lima Puluh Kota, Pasaman, Tanah Datar, Solok dan Padang Pariaman.

4. Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pembekalan, uji kompetensi dan praktek lapangan yang akan dilaksanakan di Kab/Ko Sumatera Barat dengan jumlah peserta sebanyak 200 (dua ratus) orang dari Kab/Ko Provinsi Sumatera Barat. Fasilitas Sertifikasi Pemandu Geo Wisata, Pemandu Gunung, Fasilitas Sertifikasi Pemandu Arung Jeram dan Sertifikasi Snorkeling.

2. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA EKONOMI KREATIF

Usaha ekonomi kreatif merupakan sebuah usaha yang berasal dari perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

Usaha ekonomi kreatif di Sumatera Barat memiliki peran meningkatkan perekonomian secara global. Industri kreatif erat hubungannya dengan tingkat kreativitas manusia sebagai sumber daya utama penggerak roda perekonomian.

Untuk mendukung kreatifitas para pelaku ekonomi kreatif, Pemerintah pusat telah mengesahkan Undang-undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.

Di dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015, produk-produk ekonomi kreatif diklasifikasikan kedalam 16 subsektor. Rincian keenam belas subsektor ekonomi kreatif tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Aplikasi | 10. Kuliner |
| 2. Arsitektur | 11. Musik |
| 3. Desain Interior | 12. Penerbitan |
| 4. Desain Komunikasi Visual | 13. Pengembang permainan |
| 5. Desain Produk | 14. Periklanan |
| 6. Fashion | 15. Seni Pertunjukan |
| 7. Film, Animasi & Video | 16. Seni Rupa |
| 8. Fotografi | 17. Televisi dan Radio |
| 9. Kriya | |

Pada tahun 2021 telah dilakukan pendataan jumlah usaha ekonomi kreatif yang terdiri dari 16 subsektor tersebut diatas. Dalam menghitung Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata membandingkan jumlah usaha ekonomi kreatif pada tahun 2021 dengan tahun 2020 dengan metode perhitungan sebagai berikut:

1. Realisasi persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{jumlah usaha ekraf tahun n} - \text{jumlah usaha ekraf tahun n-1}}{\text{jumlah usaha ekraf tahun n-1}} \times 100 \% \\ &= \frac{759-451}{451} \times 100 \\ &= 68,29 \% \end{aligned}$$

2. Capaian kinerja persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kinerja} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100 \% \\ &= \frac{68,29}{10,00} \times 100 = 682,9 \% \end{aligned}$$

Perbandingan realisasi dan target kinerja untuk tahun ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel III.17
Capaian kinerja tahun 2021 pada sasaran 3 indikator 2

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	10 %	68,29 %	682,9	Sangat baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi capaian target indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif adalah sebesar 682,9 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Pertumbuhan usaha ekonomi kreatif meningkat dari 451 usaha pada tahun 2020 menjadi 759 usaha pada tahun 2021 (meningkat sebesar 68,29%). Data usaha ekonomi kreatif ini merupakan hasil akumulasi perhitungan usaha ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat.

Sama seperti indikator kinerja pertumbuhan usaha pariwisata, indikator persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif juga merupakan indikator yang baru ditetapkan setelah dilakukan penyusunan cascading Dinas Pariwisata dan disetujui oleh Kemenpan-RB pada Penyempurnaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Provinsi Sumatera Barat yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Tingginya persentase capaian indikator memperlihatkan dampak yang sangat positif dari upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan ekonomi kreatif.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.18
Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya
pada sasaran 3 indikator 2

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Capaian					% Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	2 %	2%	2%	10 %	10 %	5,71 %	3,14 %	27,35 %	54,98 %	68,29 %	285,5	157	1.367,5	549,8	682,9

Jika dilihat dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021, target indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 26 %, dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar 159,47%, maka realisasi dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 613,35%, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel III.19
Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah
Pada sasaran 3 indikator 2

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2021	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	159,47 %	26 %	613,35 %

Untuk pencapaian target indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah melakukan pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif melalui workshop untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial Pelaku Ekonomi Kreatif serta dukungan/ fasilitasi kepada pelaku ekonomi kreatif pada berbagai event pariwisata dan ekonomi kreatif. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan APBD dengan mengalokasikan anggaran sebesar sebesar Rp.2.197.186.675,00 pada dua program yaitu Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Anggaran ini telah terealisasi sebesar Rp.2.070.999.750,00 (96,24%).

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan capaian indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif adalah:

1. Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Penyusunan Naskah Akademik sebagai dasar pembentukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif.
- b. Penyusunan *roadmap* ekonomi kreatif Penyusunan *roadmap* ekonomi kreatif ini dimaksudkan untuk mendukung pengembangan sektor ekonomi kreatif

masing-masing kabupaten/kota di Sumatera Barat agar lebih terarah dan terpadu sesuai dengan potensi dan dukungan yang telah dimiliki 19 kabupaten/kota tersebut. Selain itu, *roadmap* ini diharapkan pula dapat mensinergikan dukungan instansi terkait yang terlibat dalam pengembangan sektor ekonomi kreatif di Sumatera Barat.

2. Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk temu usaha pelaku ekonomi kreatif sebanyak 4 kali pertemuan dengan tema strategi pemasaran.

- Pertemuan I dilaksanakan di Hotel Kriyad Bumiminang pada tanggal 14 Juni 2021 sebanyak 50 orang dari 9 Kab./Kota
- Pertemuan II dilaksanakan di hotel HW Padang pada tanggal 15 Juni 2021 dengan peserta sebanyak 50 orang dari 9 Kab. Kota
- Pertemuan III dilaksanakan di hotel Axana pada tanggal 8 November 2021 dengan peserta 100 orang dari 18 Kab./Kota
- Pertemuan IV dilaksanakan di hotel Rocky Plaza Padang pada tanggal 10 November 2021 dengan peserta sebanyak 50 orang dari 9 Kab./Kota.

3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif

Kegiatan Forum Komunikasi Pelaku Ekraf Ekonomi Kreatif tahun 2021 dilaksanakan di 3 (tiga) Kab. Kota, yaitu:

- a. Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif di Kab. Tanah Datar Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2021, bertempat di Emersia Hotel Batu Sangka Kab. Tanah Datar dengan jumlah Peserta sebanyak 60 orang dari Kab. Tanah Datar, Kota Sawahlunto, Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya dan Kab. Limapuluh Kota.
- b. Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Bukittinggi Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021, bertempat di NOVOTEL Bukittinggi dengan jumlah Peserta sebanyak 60

orang dari Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh dan Kab. Agam.

- c. Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Padang
Forum Komunikasi Pelaku Ekonomi Kreatif dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021, bertempat di Kyriad Hotel Bumiminang Padang. Jumlah Peserta sebanyak 60 orang dari Kota Pariaman, Kab. Pariaman dan Kota Padang.

4. Koordinasi dan Sinkronisasi Usaha Kreatif Sepanjang Rantai Produksi dengan Menyediakan Akses ke Sumber Permodalan atau Pasokan SDM Produksi dan Pasar

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi akses permodalan sebanyak 2 kali yaitu di Kota Bukittinggi pada tanggal 3 November 2021 dan Pesisir Selatan tanggal 9 November 2021 dengan peserta pelaku ekonomi kreatif masing-masing sebanyak 25 orang.

5. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

- b. Sosialisasi pendaftaran HKI, dilaksanakan di Hotel Truntum Padang pada tanggal 18 Mei 2021. Peserta berjumlah 75 orang yang terdiri dari pelaku ekonomi kreatif dari sub sector music yang ada di kota Padang, Kota Pariaman dan Kab. Padang Pariaman.
- c. Bimtek kapasitas pelaku ekonomi kreatif angkatan I pada tanggal 16-18 Juni 2021 di Grand Rocky Hotel Bukittinggi dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.
- d. Bimtek kapasitas pelaku ekonomi kreatif angkatan II pada tanggal 21-22 Juli 2021 di hotel Emersia Kab. Tanah Datar dengan peserta sebanyak 80 orang.
- e. Bimtek pelaku ekonomi kreatif angkatan III pada tanggal 24-25 Agustus 2021 di Grand Rocky Hotel Bukittinggi dengan peserta sebanyak 80 orang.
- f. Bimtek pelaku ekonomi kreatif angkatan IV pada tanggal 13-14 Oktober 2021 di Plaza Rocky Hotel Padang dengan peserta sebanyak 50 orang.

g. Bimtek pelaku ekonomi kreatif angkatan V dengan tema pada tanggal 15-16 November 2021 di Plaza Rocky Hotel Padang dengan peserta sebanyak 50 orang.

6. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Bentuk kegiatan ini adalah pelaksanaan Achievement Motivation Training (AMT) Bagi Pelaku Usaha Ekraf Pada Tanggal 09-10 Agustus 2021 di Emersia Hotel Kabupaten Tanah Datar dengan jumlah peserta sebanyak 100 (seratus) orang yang terdiri dari pelaku usaha ekonomi kreatif Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat.

SASARAN 4 MENINGKATNYA TATA KELOA ORGANISASI

Meningkatnya tata kelola organisasi menunjukkan pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Dalam mengukur capaian sasaran Meningkatkan tata kelola organisasi diukur melalui indikator kinerja Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja.

Analisis dari capaian masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1) NILAI EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Nilai akuntabilitas kinerja menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil. Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja yang diukur pada laporan kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2021 ini adalah nilai evaluasi tahun sebelumnya (tahun 2020).

Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Daerah Prov. Sumbar atas Lakip Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2020 Dinas Pariwisata Prov. Sumbar mendapat nilai 65,16% atau dengan "Kategori B"(Baik). Nilai kategori B adalah >60-70. Dinas Pariwisata Prov. Sumbar menargetkan Lakip A dengan nilai 81.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di seluruh unit kerja, diantaranya evaluasi dan reviu dokumen perencanaan kinerja (renstra, IKU dan Perjanjian Kinerja, rencana aksi), penyusunan cascading kinerja dari level Eselon II sampai dengan level eselon IV termasuk distribusi target kerjanya.

Jika dilihat perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja pada tahun ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.20
Realisasi indikator kinerja tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	A (81)	B (65,16)	80,44	Baik

Persentase capaian dihitung dengan membandingkan nilai capaian pada tahun 2020 (Nilai LAKIP n-1) dengan target nilai LAKIP pada tahun tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Daerah Prov. Sumbar atas Lakip Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2020 Dinas Pariwisata mendapat nilai 65,16% atau dengan "Kategori B"(Baik). Capaian tersebut masih belum memenuhi target nilai LAKIP yang ingin dicapai.

Jika dilihat perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian nilai evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata menunjukkan peningkatan seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel III.21
Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya pada sasaran 4 indikator 1

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		% CAPAIAN	
			2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja (n-1)	BB (72)	A (81)	B (67,41)	B (65,16)	93,63	80,44

Dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2017-2021, target jangka menengah yang ingin dicapai pada tahun 2021 adalah nilai evaluasi akuntabilitas kinerja "A" (81). Dengan hasil penilaian "B" (65,16) pada tahun 2020 berarti sudah mencapai 80,44% dari target akhir Renstra 2017-2021 seperti terlihat pada tabel di bawah.

Tabel III.22
Perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah
pada sasaran 4 indikator 1

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2021	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B (65,16)	A (81)	80,44

Faktor penyebab tidak tercapainya target nilai evaluasi akuntabilitas kinerja adalah:

1. Sangat rendahnya capaian indikator sasaran Dinas Pariwisata karena pada tahun 2020 adalah tahun awal pandemi covid 19, dimana dilakukannya penutupan penerbangan dan pembatasan aktivitas masyarakat untuk pencegahan penularan covid 19.
2. Belum adanya reward and punishmen atas kegagalan dan keberhasilan pencapaian target kinerja.

Untuk meningkatkan nilai evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah berupaya untuk menindaklanjuti rekomendasi terhadap hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata.

D. REALISASI ANGGARAN

1. APBD

Jumlah Anggaran APBD Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 33.824.826.734,00 dan terealisasi sebesar Rp. 31.283.200.307,00 atau 92,49 % dari total anggaran belanja. Lebih rinci per kegiatan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.23
Realisasi Keuangan APBD Tahun 2021

NO	PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	PAGU PERUBAHAN	REALISASI			SISA
			KEUANGAN		FISIK %	
			RP	%		
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10,806,085,245	10,315,186,855	95.46	100	490,898,390
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	282,328,650	278,163,050	98.52	100	4,165,600
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	180,645,800	179,095,750	99.14	100	1,550,050
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	101,682,850	99,067,300	97.43	100	2,615,550
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6,428,385,048	6,113,985,413	95.11	100	314,399,635
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6,050,721,198	5,787,984,683	95.66	100	262,736,515
4	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	339,960,000	290,390,000	85.42	100	49,570,000
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	37,703,850	35,610,730	94.45	100	2,093,120
1.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	168,870,000	97,583,720	57.79	100	71,286,280
6	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	151,350,000	80,223,720	53.01	100	71,126,280
7	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	17,520,000	17,360,000	99.09	100	160,000
1.4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	82,010,000	81,703,000	99.63	100	307,000
8	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	81,250,000	81,193,000	99.93	100	57,000

NO	PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	PAGU PERUBAHAN	REALISASI			SISA
			KEUANGAN		FISIK %	
			RP	%		
9	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	760,000	510,000	67.11	100	250,000
1.5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,536,536,679	1,533,888,462	99.83	100	2,648,217
10	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	96,800,000	96,735,400	99.93	100	64,600
11	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	306,193,800	304,979,600	99.60	100	1,214,200
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	274,678,160	274,312,100	99.87	100	366,060
13	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	125,000,000	124,999,500	100.00	100	500
14	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	27,160,000	26,620,000	98.01	100	540,000
15	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	706,704,719	706,241,862	99.93	100	462,857
1.6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	652,515,460	636,896,500	97.61	100	15,618,960
16	Pengadaan Mebel	196,305,500	187,045,000	95.28	100	9,260,500
17	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	49,867,000	49,390,000	99.04	100	477,000
18	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	406,342,960	400,461,500	98.55	100	5,881,460
1.7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,157,182,108	1,089,168,767	94.12	100	68,013,341
19	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	25,000,000	17,837,000	71.35	100	7,163,000
20	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	395,394,000	338,897,783	85.71	100	56,496,217
21	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	736,788,108	732,433,984	99.41	100	4,354,124
1.8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	498,257,300	483,797,943	97.10	100	14,459,357
22	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	200,960,000	196,189,543	97.63	100	4,770,457
23	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	147,307,300	141,291,000	95.92	100	6,016,300
24	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	149,990,000	146,317,400	97.55	100	3,672,600

NO	PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	PAGU PERUBAHAN	REALISASI			SISA
			KEUANGAN		FISIK %	
			RP	%		
II	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1,951,763,702	1,909,018,390	97.81	100	42,745,312
2.1	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1,237,338,812	1,216,985,324	98.36	100	20,353,488
25	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	663,598,033	663,207,730	99.94	100	390,303
26	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	573,740,779	553,777,594	96.52	100	19,963,185
2.2	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	714,424,890	692,033,066	96.87	100	22,391,824
27	Penetapan Destinasi Pariwisata Provinsi	191,052,200	187,265,900	98.02	100	3,786,300
28	Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	523,372,690	504,767,166	96.45	100	18,605,524
III	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	11,212,656,427	9,896,850,087	88.26	98.65	1,315,806,340
3.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	11,212,656,427	9,896,850,087	88.26	98.65	1,315,806,340
29	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	8,643,579,727	7,384,312,583	85.43	95.95	1,259,267,144
30	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1,299,010,000	1,296,395,294	99.80	100	2,614,706
31	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	1,270,066,700	1,216,142,210	95.75	100	53,924,490
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	857,692,575	773,864,113	90.23	100	83,828,462
4.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	857,692,575	773,864,113	90.23	100	83,828,462
32	Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	351,445,375	287,962,420	81.94	100	63,482,955
33	Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik	218,145,850	209,619,550	96.09	100	8,526,300
34	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	184,807,000	179,275,750	97.01	100	5,531,250
35	Koordinasi dan Sinkronisasi Usaha Kreatif Sepanjang Rantai Produksi dengan Menyediakan	103,294,350	97,006,393	93.91	100	6,287,957

NO	PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	PAGU PERUBAHAN	REALISASI			SISA
			KEUANGAN		FISIK %	
			RP	%		
	Akses ke Sumber Permodalan atau Pasokan SDM Produksi dan Pasar					
V	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	8,996,628,785	8,388,280,862	93.24	100	608,347,923
5.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	8,996,628,785	8,388,280,862	93.24	100	608,347,923
36	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	862,578,000	654,289,900	75.85	100	208,288,100
37	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	6,003,658,085	5,738,810,035	95.59	100	264,848,050
38	Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	248,527,100	214,032,420	86.12	100	34,494,680
39	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	542,371,500	484,012,870	89.24	100	58,358,630
40	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1,205,812,100	1,164,285,037	96.56	100	41,527,063
41	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	133,682,000	132,850,600	99.38	100	831,400
	Total	33,824,826,734	31,283,200,307	92.49	99.90	2,541,626,427

Dari tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah terlaksana dengan baik dengan realisasi keuangan rata-rata diatas 90 % dan untuk realisasi fisik hanya 1 sub kegiatan yang realisasi fisiknya dibawah 100 % yaitu Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri karena dibatalkannya pelaksanaan event arung pada sub kegiatan jeram di Pesisir Selatan karena terkendalanya debit air yang belum memenuhi standar pelaksanaan kegiatan arum jeram.

Jika dikaitkan dengan capaian kinerja per sasaran, realisasi keuangan dapat disajikan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat

Untuk mencapai sasaran strategis 1 dengan target indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp.11.212.656.427,00 pada program pemasaran pariwisata dan terealisasi sebesar Rp.9.896.850.087,00 (88,26%). Realisasi anggaran masing-masing kegiatan yang mendukung target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.24
Realisasi kegiatan yang mendukung Sasaran 1

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								RP	%
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	1,00 %	-100%	-10.000	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	11,212,656,427	9,896,850,087	88.26
		Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	2,50 %	-47,79%	-1.912	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	11,212,656,427	9,896,850,087	88.26
						Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	8,643,579,727	7,384,312,583	85.43
						Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1,299,010,000	1,296,395,294	99.80
						Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	1,270,066,700	1,216,142,210	95.75

2. Sasaran 2: Meningkatnya lama tinggal wisatawan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan dengan indikator kinerja rata-rata lama tinggal wisatawan, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp.1.951.763.702,00 pada program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata. Anggaran ini terealisasi sebesar Rp.1.909.018.390,00 atau 97,81% dari

anggaran program. Realisasi anggaran masing-masing kegiatan yang mendukung target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.25
Realisasi kegiatan yang mendukung Sasaran 2

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
2.	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,24 hari	1,45 hari	116,94	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1,951,763,702	1,909,018,390	97.81
						Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1,237,338,812	1,216,985,324	98.36
						Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	663,598,033	663,207,730	99.94
						Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	573,740,779	553,777,594	96.52
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	714,424,890	692,033,066	96.87
						Penetapan Destinasi Pariwisata Provinsi	191,052,200	187,265,900	98.02
						Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi	523,372,690	504,767,166	96.45

3. Sasaran 3: Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pariwisata Sumatera Barat

a. Indikator 1: Persentase pertumbuhan usaha pariwisata,

Untuk mencapai target indikator sasaran 3, yaitu Persentase pertumbuhan usaha pariwisata, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 7.657.134.685,00 pada program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, dan terealisasi sebesar Rp. 7.091.145.225,00 (92,61%). Sisa anggaran pada program ini karna adanya efisiensi belanja, namun tidak mengurangi target kinerja kegiatan yang dilaksanakan. Realisasi anggaran masing-masing kegiatan yang mendukung target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.26
Realisasi kegiatan yang mendukung capaian target indikator 1 sasaran 3

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2,00 %	4,04 %	202	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	7,657,134,685	7,091,145,225	92,61
						Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia			92,61

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
						Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	7,657,134,685	7,091,145,225	
						Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	862,578,000	654,289,900	75.85
						Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	6,003,658,085	5,738,810,035	95.59
						Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	248,527,100	214,032,420	86.12
						Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	542,371,500	484,012,870	89.24

b. Indikator 2: Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif

Anggaran yang dialokasikan dalam mencapai target indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif adalah sebesar Rp.2.197.186.675,00 dan terealisasi sebesar Rp.2.070.999.750,00 (96,24%). Realisasi anggaran masing-masing kegiatan yang mendukung target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.27
Realisasi kegiatan yang mendukung capaian target indikator 2 sasaran 3

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	10 %	68,29 %	628,9	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	857,692,575	773,864,113	90.23
						Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	857,692,575	773,864,113	90.23
						Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	351,445,375	287,962,420	81.94
						Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	218,145,850	209,619,550	96.09
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	184,807,000	179,275,750	97.01
						Koordinasi dan Sinkronisasi Usaha Kreatif Sepanjang Rantai Produksi dengan Menyediakan Akses ke Sumber Permodalan atau Pasokan SDM Produksi dan Pasar	103,294,350	97,006,393	93.91
						PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN	1,339,494,100	1,297,135,637	96,84

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
						EKONOMI KREATIF			
						Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	1,339,494,100	1,297,135,637	96,84
						Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1,205,812,100	1,164,285,037	96.56
						Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	133,682,000	132,850,600	99.38
						Jumlah	2,197,186,675	2,070,999,750	96,24

4. Sasaran 4: Meningkatnya tata kelola organisasi

Dalam mencapai target indikator pada sasaran Meningkatnya tata kelola organisasi, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp.10.806.085.245,00 dan terealisasi sebesar Rp.10.315.186.855,00 (95,46%). Rincian dari realisasi anggaran masing-masing program dan kegiatan dalam mencapai target indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.28
Realisasi kegiatan yang mendukung Sasaran 4

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
4.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	A (81)	B (65,16)	80,44	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	10,806,085,245	10,315,186,855	95.46
						Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	282,328,650	278,163,050	98.52
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	180,645,800	179,095,750	99.14
						Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	101,682,850	99,067,300	97.43
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6,428,385,048	6,113,985,413	95.11
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6,050,721,198	5,787,984,683	95.66
						Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	339,960,000	290,390,000	85.42
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	37,703,850	35,610,730	94.45
						Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	168,870,000	97,583,720	57.79

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								Rp.	%
						Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	151,350,000	80,223,720	53.01
						Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	17,520,000	17,360,000	99.09
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	82,010,000	81,703,000	99.63
						Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	81,250,000	81,193,000	99.93
						Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	760,000	510,000	67.11
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,536,536,679	1,533,888,462	99.83
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	96,800,000	96,735,400	99.93
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	306,193,800	304,979,600	99.60
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	274,678,160	274,312,100	99.87
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	125,000,000	124,999,500	100.00
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	27,160,000	26,620,000	98.01
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	706,704,719	706,241,862	99.93
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	652,515,460	636,896,500	97.61
						Pengadaan Mebel	196,305,500	187,045,000	95.28
						Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	49,867,000	49,390,000	99.04
						Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	406,342,960	400,461,500	98.55
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,157,182,108	1,089,168,767	94.12
						Penyediaan Jasa Surat Menyurat	25,000,000	17,837,000	71.35
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	395,394,000	338,897,783	85.71
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	736,788,108	732,433,984	99.41
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	498,257,300	483,797,943	97.10
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	200,960,000	196,189,543	97.63
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	147,307,300	141,291,000	95.92
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	149,990,000	146,317,400	97.55

E. PENGHARGAAN

1. Provinsi dengan Desa Wisata Terbanyak pada Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021

Provinsi Sumatera Barat mendapatkan penghargaan sebagai Desa Wisata Terbanyak dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi kreatif Sandiaga Uno pada tanggal 27 Agustus 2021.

Sumbar mengirimkan 231 desa wisata untuk berkompetisi dalam ADWI 2021. Jumlah itu adalah yang terbanyak dari seluruh provinsi yang berkompetisi. Setelah proses kuratorial dan penilaian tujuh kriteria dari dewan juri maka dari 231 desa wisata asal Sumbar yang ikut berkompetisi, sembilan diantaranya masuk 100 besar terbaik. Penilaian lebih lanjut dari 100 besar itu, ada empat desa wisata dari Sumbar yang terus melaju dan masuk 50 besar desa wisata terbaik di Indonesia.

Empat Desa Wisata itu masing-masing Desa Sungai Batang Kabupaten Agam, Desa Wisata kampung Minang, Sumpu Tanah Datar, Desa Wisata Seribu Gonjong di Limapuluh Kota dan Desa Wisata Apar di Pariaman. Pada puncak Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021 tanggal 7 Desember 2021 Desa Wisata Apar, Pariaman mendapatkan juara 3 kategori desa digital.

Desa wisata ini adalah simbol kebangkitan perekonomian Indonesia. Karena itu pemerintah langsung mengapresiasi mengunjungi untuk memberikan semangat dan motivasi agar terus berkembang sehingga mampu menjadi destinasi tujuan wisata dunia.



2. Penghargaan kepada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dari BPSProv. Sumbar atas pengajuan rekomendasi statistik melalui Romantik.BPS.go.id untuk kegiatan “Penyusunan dan Kajian Neraca Satelit Pariwisata Daerah (Nesparda) Provinsi Sumatera Barat” dengan status “Layak”.



F. INOVASI YANG DILAKSANAKAN

Inovasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dalam mendukung pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

3. Aplikasi Penilaian Peduli Wisata Award berbasis IT

Peduli Wisata Award merupakan ajang penghargaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata untuk mengapresiasi atas apa yang sudah dilakukan Kabupaten/Kota dalam upaya pengembangan kepariwisataannya.

Inovasi pembuatan aplikasi penilaian Peduli Wisata Award ini adalah untuk mensiasati agar pelaksanaan Peduli Wisata Award ini tetap berjalan di masa pandemi covid-19 ini. Seluruh penyerahan dokumen pendukung diserahkan melalui aplikasi dan verifikasi pun dilakukan secara online.

4. Pelaksanaan Event Pariwisata secara virtual

Pelaksanaan event pariwisata secara virtual merupakan inovasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat sejak tahun 2020 agar tetap bisa melakukan promosi Pariwisata dan memfasilitasi para pelaku ekonomi kreatif di masa new normal.

Dalam pelaksanaan event/ festival ini Dinas Pariwisata Prov. Sumbar bekerja sama dengan influencer dan youtuber yang menayangkan kegiatan Festival Ekonomi Kreatif secara live streaming pada akun media sosial mereka masing-masing, sehingga cakupan penonton menjadi lebih luas tanpa melanggar protokol kesehatan di masa pandemi covid 19.

BAB IV

PENUTUP

LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Dinas Pariwisata menuju *good governance* dengan mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2021.

Terjadinya pandemi covid 19 yang melanda Indonesia termasuk Sumatera Barat merupakan tantangan berat bagi Dinas Pariwisata untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk itu Dinas Pariwisata melakukan berbagai inovasi agar dunia pariwisata tetap hidup di tengah pandemi dan mengembalikan kunjungan wisatawan jika pandemic covid 19 telah selesai.

Berdasarkan hasil capaian kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2021 atas 6 (enam) indikator kinerja sasaran, 2 (dua) indikator kinerja yaitu persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus pada sasaran Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan untuk 4 (empat) indikator lainnya dapat mencapai target dengan sangat baik.

Disamping dukungan APBD Dinas Pariwisata Prov. Sumbar TA.2021, dalam pencapaian target kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 ini juga tidak terlepas dari sinergitas kerjasama unsur pentahelix pariwisata Sumatera Barat (pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas dan media).